

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penulis di sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Tanjung Qencono Lampung Timur. tentang Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Islami Kepada Siswa.

1. Upaya Guru akidah akhlak dalam membina perilaku islami siswa MTs Muhammadiyah Tanjung Qencono Lampung Timur, yaitu: guru sebagai demonstrator sangat dominan untuk memberikan peran yang patut dijadikan teladan bagi peserta didik, seperti contoh kecil yang penulis kutip yaitu dari segi penampilan, guru harus selalu berpakaian rapi dan sopan, guru dalam bertuturpun dengan kata-kata baik. Guru sebagai seorang motivator, hendaknya mendorong anak didik agar semangat serta aktif dalam belajar, serta guru harus bisa menganalisis segala sesuatu yang mengakibatkan peserta didiknya. Guru sebagai mediator dan fasilitator dalam membina perilaku Islami di MTs Muhammadiyah Tanjung Qencono adalah menganalisis karakter peserta didik yaitu dengan ucapan dan perbuatannya di kelas. Guru juga pemecahan masalah karakter peserta didik melalui pengawasan dan penuturan. Sebagai mediator dengan menengahi karakter peserta didik yang kurang baik dengan upaya langsung dalam membina perilaku islami. Guru sebagai evaluator dimana guru harus selalu melakukan evaluasi secara menyeluruh, artinya guru tidak hanya mengevaluasi dalam aspek kognitif saja akan tetapi juga harus melakukan evaluasi dalam aspek afektif dan psikomotorik. Karena ketiga aspek tersebut harus bisa berjalan Bersama untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam suatu pembelajaran. Guru juga memiliki tugas dan tanggung jawab dalam meningkatkan kognitif siswa, akan tetapi guru juga harus bisa membentuk dan membina akhlak siswa agar dapat terwujud perilaku islami.

2. Perilaku islami siswa MTs Muhammadiyah Tanjung Qencono Lampung Timur sudah terlihat jelas dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, baik dalam bidang ibadah maupun bidang akhlak. Dalam bidang ibadah seperti shalat berjama'ah, membaca Al-Qur'an, hafalan Surat-surat Pendek, membaca Asmaul Husna, mengikuti tausiyah dan menyampaikan Qultum. Dalam bidang akhlak, seperti mengucapkan salam bila berjumpa dengan guru maupun siswa, mencium tangan kepada yang lebih tua, mematuhi peraturan yang telah ditetapkan maupun perintah dan larangan yang ditetapkan dari sekolah
3. Faktor penghambat upaya guru akidah akhlak dalam membina perilaku islami siswa MTs Muhammadiyah Tanjung Qencono Lampung Timur adalah adanya pengaruh dari latar belakang siswa. Penghambat dalam membina perilaku islami siswa MTs Muhammadiyah Tanjung Qencono Lampung Timur yaitu kurangnya kontrol dari orang tua. Sedangkan faktor pendukung yang mempengaruhi upaya guru akidah akhlak dalam membina perilaku islami siswa MTs Muhammadiyah Tanjung Qencono Lampung Timur, kegiatan morning greating, shalat dhuhur berjamaah dan literasi Al- Qur'an dapat menjadi faktor penunjang.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang perlu peneulis kemukakan berkaitan dengan pembahasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Guru Akidah Akhlak
  - a. Guru Akidah Akhlak hendaknya lebih memperhatikan siswa dan memberikan pengawasan lagi terhadap siswa,
  - b. Guru akidah akhlak hendaknya berlaku tegas dalam mendidik siswa baik dilingkungan sekolah maupun didalam kelas.
2. Siswa
  - a. Diharapkan siswa untuk meningkatkan ibadah sholat dan kegiatan agama lainnya tidak hanya dilakukan disekolah saja tetapi juga dirumah.
  - b. Jika diberi masukan/teguran oleh para guru hendaknya siswa jangan membangkang